



Pertanyaan yang Sering Diajukan (FAQ) terkait Audit Jarak Jauh (*Remote Audit*)

Disiapkan oleh : Sekretariat RSPO, Juli 2020

Diperbarui pada: 14 September 2020

Untuk Prinsip & Kriteria RSPO (P&C) atau Sertifikasi Kelompok/Standar Petani Mandiri		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama pandemi ini, apa keputusan RSPO untuk memastikan bahwa pabrik bersertifikasi dapat mempertahankan sertifikasi mereka, dan memiliki lisensi PalmTrace yang aktif?	RSPO telah menginformasikan kepada semua lembaga sertifikasi (CB) untuk melakukan kombinasi antara audit jarak jauh dengan audit di lokasi (on-site) terhadap unit klien tersertifikasi mereka. Audit jarak jauh akan digunakan sebagai dasar untuk memperpanjang lisensi PalmTrace untuk jangka waktu tiga bulan atau lebih. Lisensi baru dapat diminta setelah audit di lokasi dilakukan dan proses audit telah selesai.
2.	Bagaimana Anda memastikan standar RSPO ditegakkan jika ada pembatasan perjalanan untuk auditor dan audit di lokasi tidak dapat dilakukan?	Sampai saat ini, semua CB telah diberi tahu untuk melakukan kombinasi <i>remote audit</i> dan audit di lokasi (jika memungkinkan) terhadap unit klien tersertifikasi mereka. Selain itu, dalam upaya memperkuat kredibilitas proses audit kami selama ini, CB yang terakreditasi RSPO akan melakukan <i>remote audit</i> dengan partisipasi dari satu atau lebih 'Fasilitator Audit' di lokasi. Fasilitator Audit dapat digunakan setiap kali tim audit CB tidak

		dapat melakukan perjalanan ke lokasi untuk melakukan penilaian, saat diperlukan kunjungan lokasi dan / atau wawancara. Fasilitator audit akan mendukung tim audit dalam memverifikasi dan merekam bukti yang sesuai dengan menggunakan teknologi yang tersedia, dan melakukan wawancara dengan karyawan atau pemangku kepentingan terkait, atas permintaan tim audit. Proses ini dapat digunakan untuk semua jenis audit.
3.	Apa yang terjadi dengan lisensi PalmTrace saya (yang akan berakhir bulan depan) jika audit di lokasi tidak dapat dilakukan karena <i>lockdown</i> (PSBB) atau pembatasan perjalanan?	Minta CB Anda untuk memperpanjang lisensi yang ada selama tiga bulan (periode lisensi akan menjadi 15 bulan).
4.	Apa yang terjadi pada lisensi yang telah diperpanjang jika audit di lokasi masih tidak dapat dilakukan bahkan setelah perpanjangan 3 bulan?	CB Anda harus melakukan audit jarak jauh (<i>remote audit</i>) dan meminta perpanjangan waktu tambahan untuk lisensi PalmTrace Anda selama tiga bulan lagi (periode lisensi akan menjadi 18 bulan).
5.	Apakah saya bisa meminta tambahan volume bersertifikasi (<i>volume extension</i>) selama periode perpanjangan lisensi?	Ya, Anda dapat meminta penambahan volume (<i>volume extension</i>) dalam periode lisensi yang diperpanjang.
6.	Kapan lisensi baru dapat diminta?	Lisensi baru untuk PKS (P&C) atau ISH hanya dapat diminta setelah audit di lokasi selesai dilakukan dan ditutup.
7.	Apakah <i>remote audit</i> akan menyebabkan adanya biaya tambahan terhadap keseluruhan biaya audit?	Tidak. <i>Remote audit</i> tidak seharusnya mengakibatkan adanya tambahan biaya audit karena waktu yang dibutuhkan untuk melakukan <i>remote audit</i> didasarkan pada <i>quotation</i> yang diberikan oleh CB Anda.
8.	Berapa lama waktu yang diperlukan untuk <i>remote audit</i> ?	Remote audit tidak boleh lebih dari 30% dari total HOK (Hari Orang Kerja/ <i>manday</i>) yang ditawarkan (<i>quoted</i>). 70% dari waktu akan dialokasikan untuk audit di lokasi. Sebagai contoh, jika total HOK yang ditawarkan adalah 12 HOK, <i>remote audit</i> dapat dilakukan dalam 3 atau 4 HOK, sedangkan audit di lokasi dapat dilakukan dalam 8 atau 9 HOK.

9.	Bagaimana jika ada ketidaksesuaian (NC) yang ditemukan selama <i>remote audit</i> ?	NC harus diselesaikan dalam jangka waktu yang disyaratkan tetapi perpanjangan waktu dapat diajukan setelah <i>remote audit</i> selesai.
10.	Mengapa <i>remote audit</i> tidak dapat menggantikan audit di lokasi?	Ada indikator dalam P&C dan Standar Petani Swadaya RSPO yang mengharuskan wawancara di tempat dengan pekerja dan anggota masyarakat, serta verifikasi kondisi lokasi. CB perlu melakukan sampel acak terkait hal ini selama audit di lokasi.
11.	Apakah CB dapat melakukan audit Sertifikasi Awal (<i>Initial Certification/IC</i>) melalui <i>remote audit</i> ?	Tidak. Audit Sertifikasi Awal (IC) tidak dapat dilakukan melalui <i>remote audit</i> . CB perlu menerapkan <i>remote audit</i> dan audit di lokasi untuk IC. Permintaan lisensi baru hanya dapat dilakukan setelah audit di tempat telah dilakukan dan semua temuan (NC) ditutup, sebelum proses pengambilan keputusan sertifikasi dilakukan.
12.	Apakah dengan tidak mengizinkan audit baru terhadap Standar Petani Swadaya RSPO pada tahapan Kelayakan, Tonggak A atau Tonggak B, akan berdampak pada penghidupan/mata pencaharian ISH?	Kami sepenuhnya menyadari bahwa hal ini berdampak pada kelompok petani swadaya yang siap untuk sertifikasi sesuai dengan Standar Petani Swadaya (ISH) RSPO. Sehubungan dengan hal tersebut, <i>remote audit</i> untuk Tahapan Kelayakan hanya akan diizinkan jika ada batasan untuk dilakukannya audit di lokasi di negara/wilayah tertentu karena COVID-19. Rincian lebih lanjut seperti dalam prosedur Audit RSPO Kontinjensi (<i>Contingency RSPO Audit Procedure</i>).
13	Apakah <i>remote audit</i> dapat dilakukan untuk Milestone A (MS A) atau Milestone B (MS B) dari Standar Petani Swadaya RSPO?	Tidak. Kombinasi <i>remote audit</i> dan audit di lokasi diperlukan baik untuk MS A maupun MS B. Rincian lebih lanjut seperti dalam prosedur Audit RSPO Kontinjensi (<i>Contingency RSPO Audit Procedures</i>)
14.	Apakah saya dapat mentransfer sertifikasi saya ke CB lain tanpa audit di lokasi (<i>on-site audit</i>)?	Ya, CB dapat melakukan tinjauan pra-transfer sebelum audit di lokasi. Tinjauan pra-transfer adalah untuk memastikan bahwa CB baru akan memiliki kendali atas lisensi PalmTrace klien mereka dan dapat merencanakan <i>remote audit</i> jika diperlukan perpanjangan waktu lebih lanjut.

15.	Apakah saya dapat mengubah model rantai pasok PKS saya selama periode <i>lockdown</i> (PSBB)?	Ya, CB dapat melakukan <i>remote audit</i> terhadap prosedur untuk model rantai pasok baru.
16.	Apakah mungkin untuk menambahkan area manajemen baru dari perusahaan bersertifikat melalui audit pengawasan jarak jauh (<i>remote surveillance audit</i>)?	Ya, <i>remote audit</i> parsial pada area manajemen baru mungkin untuk dilakukan. Namun, dimasukkannya area manajemen baru dalam sertifikat hanya dapat dilakukan setelah audit di lokasi selesai. Remote audit akan mencakup persyaratan untuk prosedur terdokumentasi.
17.	Apakah mungkin untuk meminta perpanjangan lebih dari tiga bulan untuk lisensi yang akan kedaluwarsa?	Ya, hal tersebut dimungkinkan setelah dilakukannya <i>remote audit</i> .
18.	Apakah diperlukan persetujuan dari Sekretariat RSPO untuk meminta perpanjangan lisensi melalui <i>remote audit</i> ?	Tidak, persetujuan dari RSPO untuk pelaksanaan remote audit tidak diperlukan. CB harus merencanakan remote audit jika diperlukan perpanjangan lisensi.
19.	Apakah perpanjangan waktu lisensi juga berarti penambahan volume bersertifikat (<i>volume extension</i>), atau apakah untuk permintaan penambahan volume bersertifikat dilakukan secara terpisah?	Penambahan volume bersertifikat dapat diminta bersama dengan perpanjangan waktu, atau secara terpisah. Hal ini tergantung dari keputusan Unit Sertifikasi.
20.	Apakah tanggal masa berlaku sertifikat berbeda ketika meminta perpanjangan lisensi?	Tidak, karena perpanjangan adalah untuk lisensi yang ada dan bukan untuk lisensi baru.
21.	Di negara di mana kebijakan <i>lockdown</i> (PSBB) telah dicabut, apakah <i>remote audit</i> dapat dilakukan jika unit sertifikasi masih memberlakukan kebijakan 'tidak menerima tamu' atau jika CB memberlakukan pembatasan perjalanan?	Ya, <i>remote audit</i> dapat diterapkan dan bukti adanya kebijakan tersebut perlu didokumentasikan.
22.	Jika pembatasan telah dilonggarkan dan CB memperbolehkan dilakukannya audit di lokasi, serta perusahaan mengizinkan tim audit untuk melakukan audit sertifikasi awal, apakah CB perlu meminta persetujuan dari RSPO?	Keputusan untuk melakukan audit di lokasi adalah antara CB dengan perusahaan. Tidak ada persyaratan untuk mendapatkan persetujuan dari RSPO. Akan tetapi, CB harus menyerahkan Pemberitahuan Publik untuk audit sertifikasi awal.

Untuk Sertifikasi Rantai Pasok RSPO (*RSPO Supply Chain Certification (SCC)*)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah diperlukan persetujuan dari Sekretariat RSPO untuk meminta perpanjangan lisensi melalui <i>remote audit</i> ?	Tidak ada persyaratan yang menyebutkan bahwa untuk pelaksanaan <i>remote audit</i> perlu mendapatkan persetujuan RSPO. CB harus membuat keputusan apakah <i>remote audit</i> atau audit di lokasi perlu dilakukan. Akan tetapi diperlukan justifikasi terkait keputusan untuk menerapkan <i>remote audit</i> .
2.	Kami memiliki beberapa klien potensial di AS yang ingin disertifikasi, tetapi karena Covid-19 mereka tidak dapat mengikuti sertifikasi. Bagaimana sebaiknya menangani hal ini?	Untuk SCC, CB diperbolehkan untuk melakukan remote audit untuk Sertifikasi Awal (<i>Initial Certification/IC</i>), Audit Pengawasan Tahunan (<i>Annual Surveillance Assessment/ASA</i>), atau Audit Sertifikasi Ulang (<i>Recertification/RC</i>) selama pandemi.
3.	Apa yang harus dilakukan CB ketika mereka tidak dapat menjadwalkan <i>remote audit</i> bagi klien mereka yang lisensi PalmTrace-nya akan kedaluwarsa besok?	Sebelum berakhirnya lisensi klien mereka saat ini, CB harus meminta perpanjangan waktu untuk maksimal 3 bulan, dan melakukan <i>remote audit</i> selama periode ini. Lisensi baru dapat diminta setelah menyelesaikan <i>remote audit</i> .
4.	Apa langkah selanjutnya yang harus diambil oleh CB setelah remote audit dilaksanakan?	CB harus menyelesaikan proses audit dan mengajukan permintaan lisensi baru di PalmTrace.
5.	Apakah dimungkinkan untuk meminta perpanjangan lebih dari tiga bulan untuk lisensi yang akan kedaluwarsa?	Untuk SCC, <i>remote audit</i> diperbolehkan untuk IC, ASA atau RC. Oleh karena itu, tidak ada perpanjangan waktu tambahan setelah diberikannya perpanjangan tiga bulan pertama.
6.	Pengumuman RSPO menyebutkan bahwa keputusan terkait <i>remote audit</i> akan ditinjau kembali selambatnya tanggal 31 Agustus 2020. Apakah CB masih bisa melakukan remote audit setelah 31 Agustus 2020?	Ya, CB masih dapat menjadwalkan <i>remote audit</i> setelah 31 Agustus 2020, tetapi alasan keputusan ini harus dicatat dan disimpan untuk keperluan pengarsipan.

7.	<p><i>Lockdown</i> mungkin telah dilonggarkan di Jepang tetapi perusahaan masih mempertahankan kebijakan untuk tidak mengizinkan pengunjung ke kantor atau pabrik mereka. Apakah <i>remote audit</i> bisa dilakukan?</p>	<p>Ya, CB dapat melaksanakan <i>remote audit</i> tetapi alasan terkait keputusan ini harus dicatat dan disimpan untuk keperluan pengarsipan</p>
8.	<p>Salah satu klien kami memiliki perpanjangan lisensi tiga bulan, yang akan berlaku hingga 2 Agustus 2020. Namun, karena lonjakan jumlah kasus COVID-19, kota di mana mereka berada akan segera kembali memberlakukan lockdown. Karena <i>remote audit</i> tidak dimungkinkan, dapatkah perpanjangan lisensi tambahan diberikan untuk klien tersebut?</p>	<p>CB perlu menginformasikan kepada Sekretariat RSPO tentang situasi ini sebelum meminta perpanjangan waktu tambahan setelah perpanjangan PalmTrace tiga bulan pertama diberikan. Perpanjangan waktu tambahan akan diperbolehkan berdasarkan kasus per kasus. CB perlu menyimpan catatan kasus tersebut.</p>
9.	<p>Dapatkah unit/fasilitas (<i>site</i>) baru ditambahkan ke unit/fasilitas (<i>sites</i>) bersertifikat yang ada melalui <i>remote audit</i>?</p>	<p>Ya, perubahan ruang lingkup, baik dalam bentuk pengurangan atau penambahan unit/fasilitas (<i>sites</i>) diperbolehkan untuk dilakukan melalui <i>remote audit</i>.</p>
10.	<p>Karena CB dapat melakukan audit jarak jauh (<i>remote audit</i>), dapatkah kami meminta CB untuk mengurangi jumlah hari audit dan biaya audit?</p>	<p>RSPO tidak memiliki mandat untuk turut campur dalam keputusan seperti ini. Ini adalah keputusan bisnis antara CB dengan klien mereka.</p>
11.	<p>Kami memiliki klien dengan sertifikasi multi-lokasi dan berdasarkan pengambilan sampel audit, kami perlu mengaudit unit/fasilitas yang berlokasi di negara di mana pandemi COVID-19 semakin buruk. Kami memerlukan saran RSPO terkait masalah ini.</p>	<p>CB dapat melakukan audit di lokasi (<i>on-site audit</i>) untuk unit/fasilitas yang dapat diakses dan <i>remote audit</i> untuk unit/fasilitas yang tidak dapat diakses. Alasan terkait keputusan seperti ini harus dicatat dan disimpan untuk tujuan pengarsipan.</p>